

Untuk Kepentingan Umum, POLRI Dapat Bertindak Berdasarkan Penilaian Sendiri, Demikian Kata Undang-Undang



Kuoang,Wartapedia.com – Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Fadil Imran dalam konferensi pers hari ini, Senin, tanggal 7 Desember 2020, mengungkapkan adanya penyerangan anggota Polri yang sedang melaksanakan tugas penyelidikan terkait informasi adanya pengerahan masa FPI mengawal pemeriksaan Mohammad Rizieq Shihab (MRS) tanggal 7 Desember 2020 di Polda Metro Jaya.

Demikian rilis yang diterima Ketua Tim Task Force Fotum Advokat Pengawal Pancasila (FAPP) dan Advokat Peradi keada media ini pada Selasa (8/12/2020).

Dalam peristiwa penyerangan yang terjadi pukul 00.30 WIB di Jalan Tol Jakarta – Cikampek itu, Polisi telah melakukan tindakan tegas, tepat dan terukur dengan tertembaknya 6 dari 10 orang yang diduga sebagai anggota FPI pengikut MRS meninggal dunia, saat terjadi saling serang di Jln. Tol Jakarta-Cikampek, Km 50.

Peristiwa penyerangan terhadap Petugas Kepolisian Polda Metro

Jaya, dengan tertembaknya 6 anggota FPI, mendadak viral di medsos dan berkembang dalam dua versi yang berbeda bahkan bertolak belakang antara penjelasan versi Polda Metro Jaya dan versi FPI.

Oleh karena itu publik harus benar-benar rational dalam memahami konteks permasalahan sebagaimana penjelasan resmi Kapolda Metro Jaya, publik juga harus memahami dengan saksama kondisi obyektif akhir-akhir ini dimana MRS dan kelompoknya sering resisten terhadap Penegakan Hukum dan sudah mengarah kepada terjadinya polarisasi antar masa kelompok FPI dan kelompok masyarakat yang mendukung penuh tugas Polri.

NEGARA HARUS TEGAKAN HUKUM NASIONAL.

MRS dan FPI seakan akan memiliki dan berada pada dunia lain atau dunianya sendiri dengan hukumnya sendiri, sehingga tindakan apapun yang dilakukan oleh Negara atas nama Hukum Negara, oleh HRS dan kelompoknya selalu dihadapi dengan resisten sampai pada tingkat mengancam keselamatan jiwa aparat Kepolisian yang sedang bertugas sebagaimana dalam kejadian tanggal 7 Desember 2020 dini hari di Tol Jakarta-Cikampek.

Terhadap peristiwa penyerangan dimana Polisi kemudian melakukan tindakan tegas, dan terukur dengan tertembak mati 6 dari 10 orang pengikut MRS, telah muncul penilaian pro dan kontra di kalangan masyarakat, ada sebagian yang menilai Polri sebagai melakukan pelanggaran HAM dan sebagian mayoritas masyarakat mendukung penuh tindakan tegas Polri terhadap MRS dan FPI yang dinilai membangkang tugas Polri menegakan hukum.

Pandangan masyarakat yang mendukung tugas Penegakan Hukum termasuk tindakan membela diri aparat Polri saat terjadi penyerangan di Km. 50 Tol Jakarta- Cikampek meski membawa korban 6 anggota FPI tertembak mati, namun tindakan itu didasarkan pada argumentasi hukum berupa “pembelaan diri secara absolut (overmacht)” menurut pasal 48 KUHP dan “demi kepentingan umum” berdasarkan pasal 18 UU No. 2 Tahun 2002,

Tentang Kepolisian Negara RI.

Dengan demikian Polri tidak perlu ragu apalagi disalahkan disertai ancaman pihak-pihak tertentu yang hendak membawa kasus ini atas nama dan dengan dalil Pelanggaran HAM Berat. Tindakan tegas Polri dalam bentuk apapun di lapangan memiliki landasan hukum yang kuat, karena Hukum hanya memberi wewenang penuh kepada Anggota Polri termasuk “wewenang diskresi” untuk menentukan sendiri apa yang harus dilakukan berdasarkan penilaiannya sendiri pada saat di TKP.. (ML)

Dinas PRKP TTS Berkomitmen Tuntaskan Tiga Proyek Dari DAK 2020



Soe,Wartapedia.com – Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (PRKP) Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) melalui Kepala Dinasnya ,Jack Benu menyampaikan Komitmen mereka dalam menangani Proyek yang Menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) cadangan tahun 2020 dengan Tiga Kegiatan yakni

Air minum, Sanitasi Dan Perumahan beroptimis dapat menyelesaikan tepat waktu.

Untuk kegiatan-kegiatan tersebut memaafatkan anggaran sebesar 19 Miliar lebih dan kini realisasinya telah mencapai 70 persen.

Hal ini dikatakan Kadis Benu kepada media ini diruang kerjanya Selasa (8/12/ 2020). Ia menjelaskan “Dari Ketiga Proyek tersebut, dua kegiatan yakni Perumahan dan Sanitasi telah rercapai 100 persen dimana dananya dikelola oleh masyarakat melalui program pemberdayaan”.Ujar Jek sapaan dekatnya.

Lanjut pria murah senyum ini “Dua kegiatan dikerjakan sendiri oleh masyarakat yang dananya langsung pada kelompok dan kami dinas hanya mengawasi”, ujanya.

Ia merincikan program sanitasi untuk 1267 KK yang tersebar di 25 desa sedangkan perumahan diperuntukkan bagi 185 unit tersebar di 10 desa.

Sementara itu program air bersih melalui kontraktual dengan lokasi di Mollo Barat dan Fatukopa.

Lebih lanjut masi menurut Jack walaupun pelaksanaan kegiatan memasuki triwulan ke-4 namun pihaknya Tetap optimis dapat selasai tepat waktu.karna kita menggunakan tenaga fasilitator dan Dinas juga telah bekerja sama dengan Dandim 1622 sehingga semua lokasi didampingi oleh para Babinsa.

“Kami Komitmen dan Optimis untuk pelaksanaan kegiatan tepat waktu karna selain tenaga fasilitator juga didampingi para Babinsa”,Tambahnya didampingi Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PRKP,Rudi Malo.(Muty).

Giat Patroli Oleh Tim Polres Lembata di Tenda Pengungsi Korban Vulkanik Ile Lewotolok



Lewoleba, Wartapedia.com – Anggota polres Lembata yang dipimpin oleh IPTU Abdul Malik. Kasubag Hum, IPDA Edy Sophian KBO Reskrim patroli pantau warga pengungsi.

Pantau media ini pada Selasa (8/12/2020) pukul 21.00.wita tepat di pelataran kantor Bupati lama, sejumlah anggota polres Lembata melakukan patroli dari tenda ke tenda dengan berjalan kaki.

Sasaran patroli dengan melihat situasi keamanan, menerima laporan para pengungsi dengan memantau gudang logistik dan dapur umum.

IPTU Abdul Malik kepada media ini mengatakan bahwa dirinya bersama rombongan saat ini memantau di posko utama dengan semua titik tenda pengungsian yang ada,

Dirinya bersama tim menghimbau kepada warga terdampak korban vulkanik gunung berapi Ile Lewotolok agar apabila ada yang mengeluh sakit akan segera kami sikapi dan kami bantu untuk mengantarkan pada posko kesehatan.



“Ini tugas kami dan kami tak boleh lengah dalam memantau situasi baik yang ada di posko utama atau di posko lainnya,” Ungkapnya.

Dirinya menambahkan untuk saat ini pada pantauan keamanan yang kami lakukan patroli dari pukul 19.00.wita hingga saat ini semua terpantau aman dengan memantau posko logistik, dapur umum dan situasi sekitarnya

“Untuk saat ini kami dari pihak polri dan TNI serta unsur lain tetap melakukan giat monitoring atau patroli dengan maksimal dihampir semua tempat pengungsi itu berada,” Katanya.

Dirinya juga menegaskan bahwa tak hanya pengungsi yang dipantau namun pada tempat umum lainnya dengan melihat situasi dapur bagi para relawan dan dapur yang ada di lokasi tempat keberadaan para pengungsi itu sendiri

“Meski diguyur hujan lebat dari tadi hingga sekarang, saya bersama rekan-rekan tetap semangat dan tidak patah arang dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab kami, “Pungkasnya.

Penulis. : Roy

Editor. : Mery

Kadis Pariwisata Lembata Dorong Paralayang Bertajuk Lembata New Normal Festival



Lewoleba,Wartapedia.com – Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Lembata Apolonaris Mayan kepada wartawan media wartapedia.com dengan tajuk Lembata new normal festival dengan tetap mengikuti standar protokol kesehatan, Senin (04/12//2020).

Apolonaris mengatakan untuk event nanti tepat tanggal 4-6 Desember 2020, Tidak hanya paralayang tetapi berbagai event yang akan dilaksanakan dimana ada pameran ekonomi kreatif fashion show dan masih banyak lagi.

“kegiatan ini bertujuan untuk mendorong agar masyarakat jangan berlarut dalam suasana covid namun kita dorong event agar masyarakat bangkit dan optimis dalam menggerakkan roda ekonomi meski ditengah badai Pandemi COVID-19 yang ada di kabupaten Lembata,sesuai instruksi presiden Jokowi tentang Pemilihan Ekonomi Nasional,”Ungkapnya.

Apol mrnambahkan berbagai persiapan secara internal maupun

eksternal sudah di persiapkan secara baik dalam menyambut event ini,

“Tujuan paling utama kita adalah pemberdayaan Sumber Daya Manusia lokal dan nantinya berefek kepada masyarakat Lembata itu sendiri dan dalam tajuk Pemilihan Ekonomi Nasional,” Kata Apol.

Apol juga saat dikunjungi oleh awak media diruang kerjanya membeberkan bahwa jumlah atlit yang akan datang di kabupaten Lembata pada event Lembata new normal festival sebanyak lima puluh lima orang dengan pesawat yang di persiapkan oleh Danlanud dari pusat.

“Event ini juga mendapat respon positif dari kementerian pariwisata dan seluruh anggaran bersumber dari kementerian pihak dinas hanya sebagai tuan rumah dan fasilitator agar tercapainya tujuan bersama,” Pungkasnya.

Penulis. : Roy

Editor. : Mery

Pengungsi: Terima kasih pak TNI, kami lebih mudah ke belakang.



Lewoleba,Wartapedia.com – Dengan adanya pembangunan MCK ini, sangat memudahkan kami, jika kami ingin ke belakang.

Sebelum dibangun MCK, kami merasa setengah mati jika hendak ke belakang. Kami harus antri dalam waktu yang lama karena banyaknya pengungsi disini.

Demikian disampaikan oleh Lambertus Laba, salah satu Pengungsi dari Desa Lamaau, Kec Ile Ape Timur, Kabupaten Lembata di Posko Pengungsian Aula Kantor Kelurahan Lewoleba Timur, Senin (7/12/2020)

Lebih lanjut, disampaikan ucapan terima kasih dari Penerima Manfaat MCK Bantuan Pangdam IX/Udayana Mayjen TNI Maruli Simanjuntak,M.Sc, atas dibangunnya MCK ini.

“Untuk itu, dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada Pak TNI, atas dibangunnya MCK ini. Kami tidak antri lama lagi,” ucapnya.

Terpisah, Danrem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Samuel Petrus Hehakaya yang dalam hal ini diwakili oleh Dandim 1624/Flotim Letkol Czi Imanda Setyawan menyampaikan bahwa akan selalu memberikan yang terbaik kepada para pengungsi.

” Kami bersama unsur Pemerintah Daerah Kab Lembata dan seluruh komponen masyarakat yang tergabung dalam Satgas Tanggap Darurat, akan memberikan yang terbaik kepada masyarakat

khususnya para pengungsi yang terdampak Erupsi Gunung Ile Lewotolok,” ungkapnya.

Dalam melayani para pengungsi tersebut, Dandim 1624/Flotim Letkol Czi Imanda Setyawan ST MIP, mengkoordinir Dandenkesyah 09.04.01 Kupang Letkol Ckm dr Agus Saptiadi, Dandenbekang IX-44-01 Kupang Letkol Cba David W dan Dandenzibang 1/IX Letkol Czi Hanif Tupen ST.

“Denkes membantu melayani di bidang kesehatan, Denbekang membantu melayani dibidang logistik dan Denzibang membantu melayani penyiapan sarana prasarana mendasar,”tutup Dandim 1624/Flotim.(penrem161ws)

DPW JPKP NTT Peduli Warga Pengungsi Erupsi Ile Lewotolok



Kupang, Wartapedia.com – Dewan Pimpinan Wilayah Jaringan Pendamping Kebijakan Pembangunan (DPW JPKP) provinsi Nusa Tenggara Timur dalam menyikapi bencana alam gunung api Ile Lewotolok kabupaten Lembata telah mengirimkan relawan kemanusiaan untuk membantu korban terdampak erupsi yang berada di kamp pengungsian dan bekerja sama dengan satgas penanggulangan Bencana Kabupaten Lembata.

Hal ini disampaikan oleh Ketua DPW JPKP NTT, Rofinus Markus saat dihubungi media Wartapedia Senin (7/12/2010).

Rofinus mengatakan sampai dengan saat ini tim relawan kemanusiaan JPKP NTT masih berada pada lokasi pengungsian untuk membantu selain penyaluran bantuan sosial juga mendampingi para pengungsi terutama para lansia, bayi dan anak-anak.



“Disini kami melihat keterbatasan tenaga relawan medis maka perlu adanya inisiatif koordinasi yang komunikatif antara Pemda dan elemen-elemen masyarakat dan ormas-ormas lokal agar dapat bersinergi untuk bekerjasama melayani pengungsi dengan baik,” Ungkapnya.

Dikatakan, Kondisi Para Pengungsi Pasca Erupsi tersebar di beberapa Posko Pemda (Posko Utama), Pos koordinasi lainnya seperti Gedung Sekolah, Aula Kelurahan juga tersebar di rumah-rumah warga sekitar kota Lewoleba dan masih kurangnya kebutuhan akan tikar, kasur spons, selimut, Pampers, obat-obatan, peralatan makan minum.

"Oleh karena itu JPKP NTT melalui posko JPKP peduli bertempat di sekretariat DPD JPKP Lembata membuka rekening donasi sumbangan dan partisipasi seluruh masyarakat secara spontanitas. sebagaimana misi JPKP yaitu membantu pelaksanaan program program pemerintah agar terlaksana sesuai rencana dan tepat sasaran,"Terangnya.

Dirinya mengakui bahwa JPKP hadir untuk membantu masyarakat yang sedang dirundung bencana dengan berbuat kecil dilingkungan terdekat demi suatu perubahan besar.

"Kami mengajak Solidaritas untuk para pengungsi di Lembata dengan berdonasi lewat Posko JPKP. (Sekretariat DPD JPKP Kabupaten Lembata) Alamat RT 020, RW 008, Lingkungan Komak, Kelurahan Lewoleba Selatan, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata. Atau dapat disalurkan ke rekening donasi, Bank BRI, Nomor Rek: 0685-01-007387-53-2 a/n *DPD JPKP Kabupaten Lembata* Kontak person: 0813-5313-9750, 0821-4597-0457, 0821-1860-914," Ajaknya.

Salam pengabdian tanpa syarat, JPKP siap melayani !!! (ML)